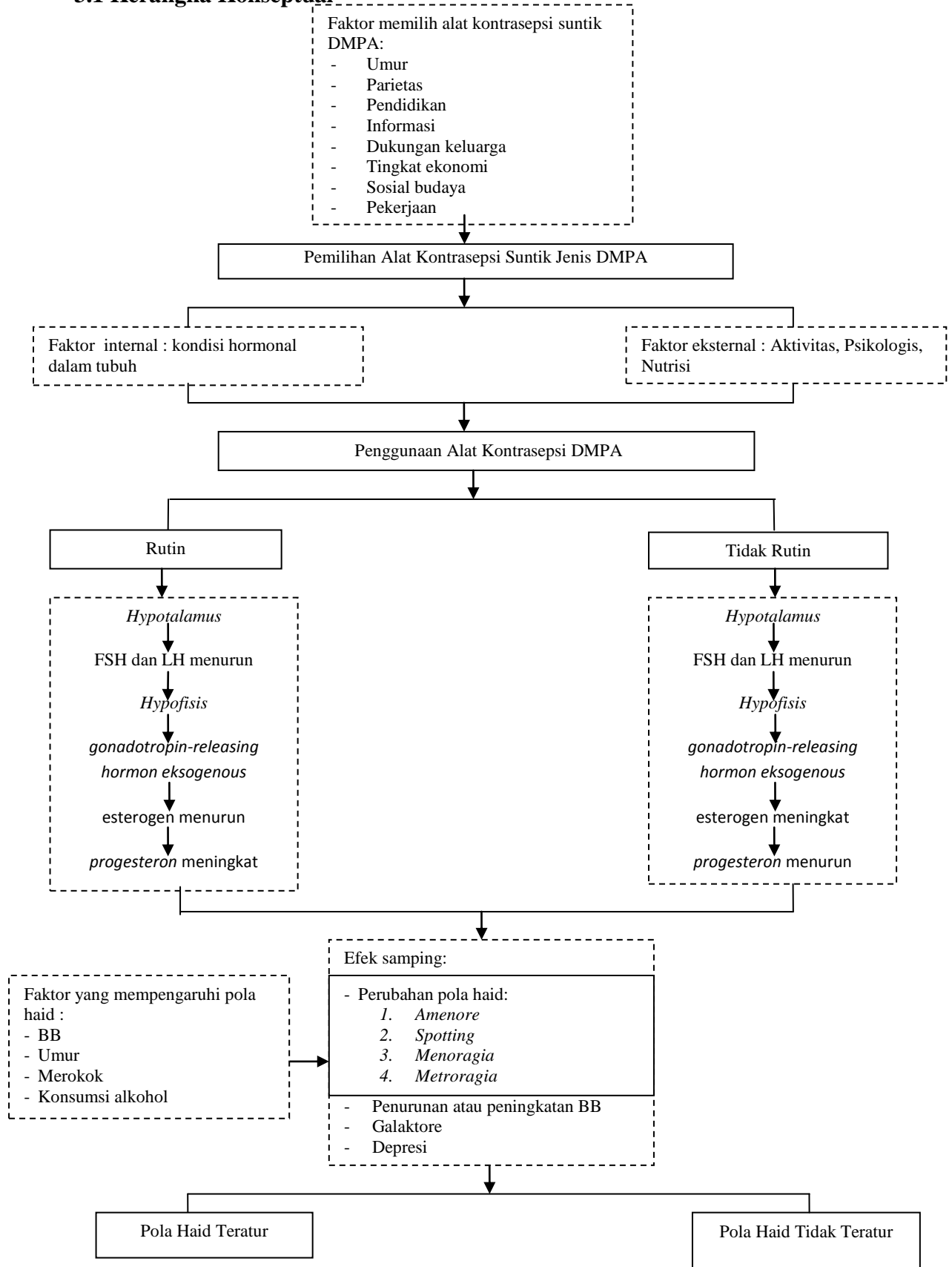
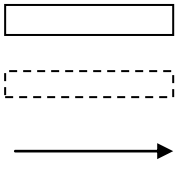
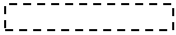
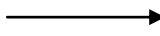


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:  : Di teliti
 : Tidak di teliti
 : Arah hubungan variabel

Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh penggunaan alat kontrasepsi suntik jenis DMPA terhadap pola haid di BPS. Hj. NURIL Sudarman Candi Sidoarjo

Penjelasan Kerangka Konseptual

Dalam memilih alat kontrasepsi KB suntik DMPA pada akseptor dapat dikarenakan beberapa faktor yakni salah satunya umur, parietas (jumlah anak), pendidikan, informasi, dukungan keluarga, tingkat ekonomi, sosial budaya. Perubahan pola haid pada akseptor bisa dikarenakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang utama adalah kondisi hormonal dalam tubuh serta faktor eksternal yaitu psikologis, aktifitas, dan makanan atau nutrisi. Penggunaan alat kontrasepsi suntik jenis DMPA dapat, digolongkan menjadi rutin dan tidak rutin. Dimana pada penggunaan alat kontrasepsi yang rutin dapat mempengaruhi hormon *hypotalamus*, FSH dan LH menurun, *hypofisis*, *gonadotropin-releasing hormon eksogenous*, dan esterogen menurun sehingga menyebabkan peningkatan pada hormon progesteron. Sedangkan frekuensi penggunaan alat kontrasepsi yang tidak rutin dapat menyebabkan progesteron menurun dikarenakan hormon *esterogen* meningkat. Sehingga kedua faktor tersebut menyebabkan efek samping berupa perubahan pola haid meliputi *amenore*, perdarahan bercak atau *sploting*, *merorargia*, *metrorargia*. Faktor yang mempengaruhi pola haid yaitu peningkatan berat badan, umur, merokok, dan konsumsi alkohol. Apabila efek samping yang dialami oleh akseptor tidak ditangani maka akan dapat menyebabkan pola haidnya tidak teratur.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan pada penggunaan alat kontrasepsi suntik jenis DMPA dengan pola haid di BPS. Hj. NURIL Sudarman Candi Sidoarjo.